



WARNA



ETIMOLOGI WARNA

Berasal dari **bahasa Sansekerta "varna"** yang berarti kasta, atau tingkatan status dalam masyarakat Hindu.

4 kasta dalam Hindu :

- Brahmana (putih): orang-orang suci, pendeta, dll
- Ksatria (merah) : pelindung, pendekar, para bangsawan dan prajuritnya.
- Waisya (Kuning): pedagang
- Sudra (Hitam) : para budak, pelayan.

BAHASA MELAYU

warna adalah corak rupa



Menurut Drs. Sadjiman dalam Nirmana, warna dapat didefinisikan secara objektif atau fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan. Dan secara Subjektif/ Psikologis adalah bagian dari pengalaman indera penglihatan. Sehingga warna adalah hasil perpaduan antara penglihatan dan pengalaman indera. Penglihatan adalah melalui mata, objek dari mata adalah cahaya, dimana cahaya berinteraksi dengan pigmen benda-benda disekeliling kita dan memunculkan warna.

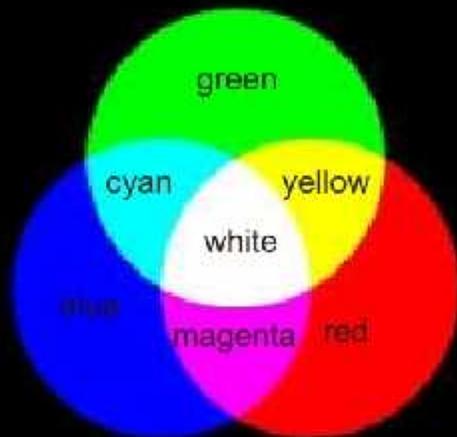
WARNA MENURUT KEJADIANNYA

Additive

Warna-warna yang berasal dari cahaya yang disebut spektrum.

Warna Pokok:

- Red (Merah)
- Green (Hijau)
- Biru (Biru)



Subtractive

Warna-warna yang berasal dari pigmen benda-benda di sekitar. warna ini digunakan dalam sistem cetak.

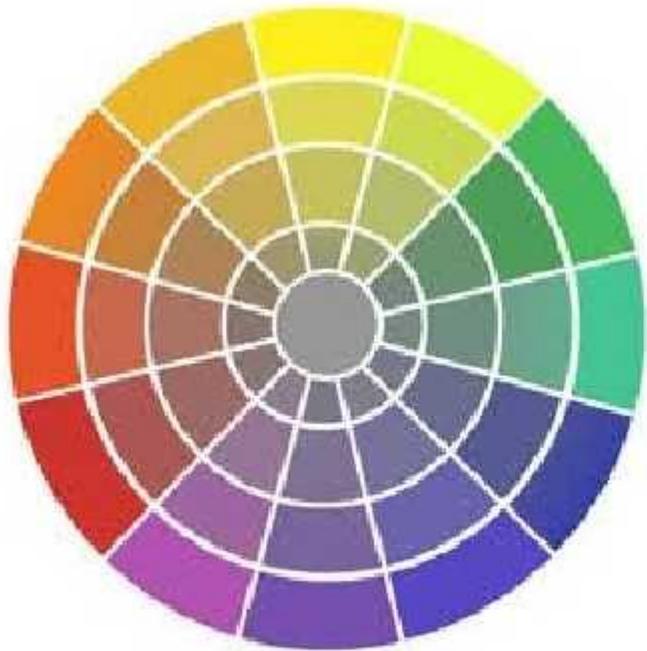
Warna Pokok:

- Cyan
- Magenta
- Yellow
- Hitam



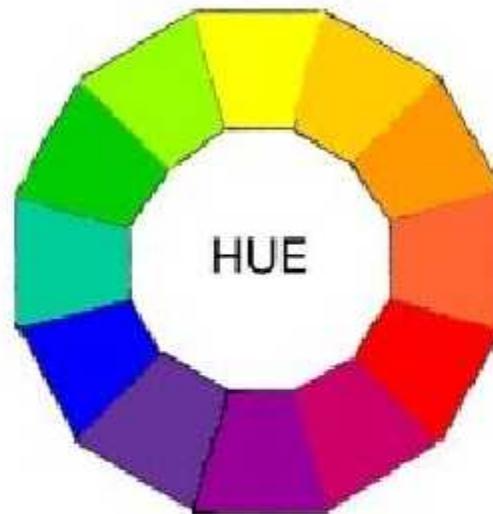
CHROMA

merupakan tinggi rendahnya, kuat lemahnya intensitas warna. Chroma biasanya ada dari intensitas tertinggi sampai kelabu dan menuju ke warna komplementernya. kegunaan chroma adalah mengurangi tingkat intensitas warna. biasanya dicampur dengan warna komplementernya



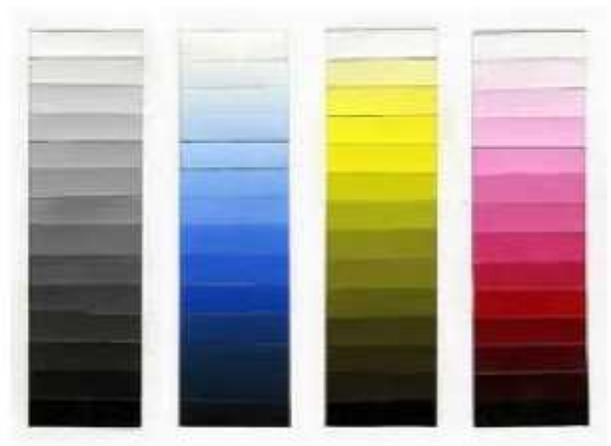
HUE

realitas warna, rona, warna, yang memiliki skala dalam lingkaran warna



VALUE

tonalitas, gelap terangnya warna. warna terang menuju ke putih disebut **tint**. Warna yang normal disebut **tone**. dan warna yang makin gelap disebut **shade**. value memiliki fungsi menciptakan keruangan dalam karya rupa.





PSIKOLOGIS

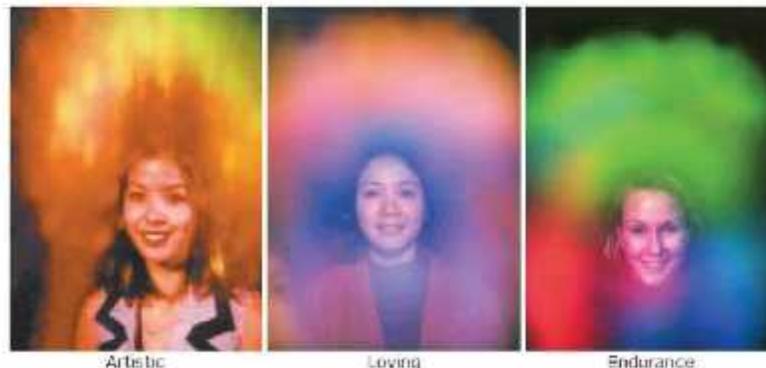
Makna warna dalam psikologi lebih mengarah pada pengaruh warna terhadap jiwa seseorang, maupun sebagai gambaran suasana hati. Warna juga diidentikkan dengan kepribadian manusia, maupun kesehatan jiwa. Para psikolog berfokus terhadap respon-respon emosi manusia terhadap warna-warna tertentu. Contohnya menurut psikoanalisa Freud, orang yang menyukai warna coklat biasanya berwatak keras kepala, cermat, teliti. Warna biru identik dengan skizofrenia (penyakit jiwa), dll. sehingga dalam ranah psikologis, pemaknaan warna biasanya diasosiasikan dengan sifat manusia.

FUNGSI WARNA DALAM PENERAPANNYA

Warna merupakan elemen penting dalam penerapan karya rupa, terutama desain. Dalam tinjauan penerapan warna pada karya desain, ia memiliki fungsi penting dalam menjalin interaksi antara karya dengan penikmatnya :

- Psikologis
- Bahasa/Lambang

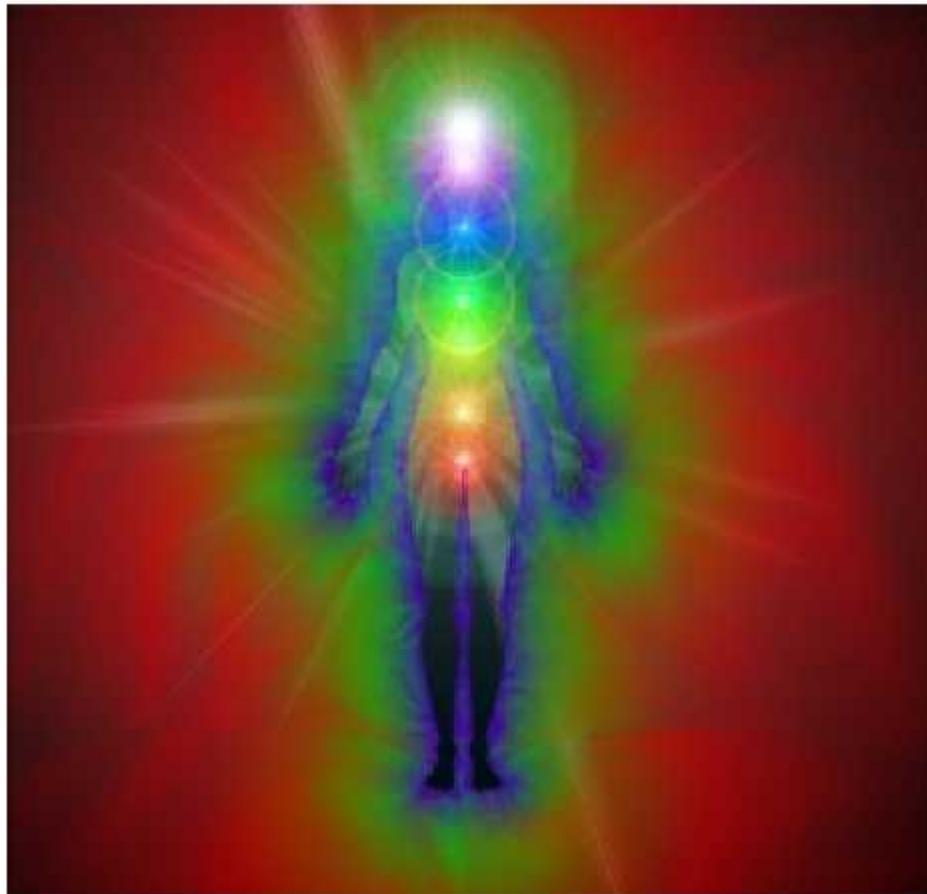
Fungsi juga dapat dipahami sebagai hal-hal yang mendukung pemaknaan warna.



AURA

Dalam ranah sains spiritual, manusia memiliki pancaran warnanya sendiri, yaitu aura. Aura sering dibahas dalam meditasi yang sekarang menjadi bagian dari trauma healing dalam psikologi. Hampir sama dengan psikologi, warna aura adalah gambaran suasana hati. Pada saat sedang marah, merah mendominasi tubuh, saat sedang merasa damai warna-warna dingin yang mendominasi.

Aura dipancarkan melalui titik-titik cakra yang memiliki maknanya sendiri. aura terpancar juga atas hasil dari interaksi dengan objek, sehingga dapat mengaktifkan titik-titik cakra tersebut. Maka hubungan ini dapat memberi fungsi warna sebagai bentuk terapi untuk menyeimbangkan kondisi jiwa, dimana warna yang terpancar dari objek berinteraksi dengan warna aura, sehingga keseimbangan dapat terwujud.



Karakteristik Warna

Tidak lepas dari psikologi yang merupakan respon dari emosi dengan warna, maka warna memiliki pengaruh dan kekuatannya. Karakteristik warna adalah ciri khas maupun sifat-sifat yang dimiliki warna itu sendiri.

secara garis besar, karakteristik warna dibagi menjadi 2, yaitu:

- warna hangat : merah, kuning, jingga(puncak).
- warna dingin : biru, hijau, ungu nila,

sedangkan warna di antara keduanya adalah warna intermediate. warna hangat biasanya diidentikkan dengan warna yang memiliki unsur merah yang diasosiasikan dengan senja, matahari, api, dll. Dan warna dingin selalu memiliki unsur biru yang diasosiasikan dengan laut, air, langit, tumbuhan, dll.

Hideaki Chijiwa dalam Color Harmony memiliki klasifikasi lain berdasarkan karakteristik warna :

- warna hangat : merah, kuning, coklat, jingga. (warna yang berada di antara merah dan kuning dalam lingkaran warna)
- warna sejuk : dalam lingkaran warna terletak dari hijau ke ungu melalui biru.
- warna tegas : biru, merah, kuning, putih, hitam.
- warna tua/ gelap : warna-warna tua yang mendekati warna hitam.





LAMBANG/ SIMBOL

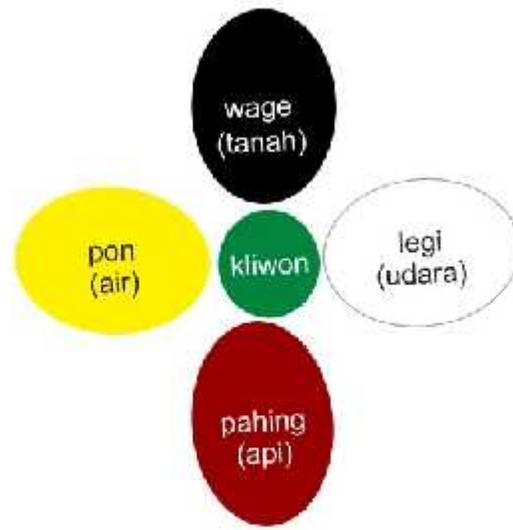
dalam ranah kebudayaan, warna membahasakan suatu pesan yang luas. Seperti pada wayang, warna menyimbolkan karakter dan peran tokoh tersebut. Dalam fungsi sosial, warna melambangkan suatu peristiwa (bendera orang mati), dimana tiap-tiap daerah memiliki asosiasi sendiri.

warna sebagai simbol atau bahasa dapat menjadi lambang kekuasaan atau identitas suatu negara (cth: kraton Yogyakarta, restoran italia,dll).

Simbol yang dikorelasikan dengan warna juga mengandung pesan historis, peristiwa alam (musim panen tumbuhan tertentu),yang memiliki kaitannya dengan nilai-nilai lokal yang ada sebagai contoh:

red	West	love, passion, anger
	East	luck, prosperity, courage
yellow	China	power
	India	wisdom
orange	Japan	happiness
blue	USA	sadness
	Mexico	death, mourning
green	International	environment
	UK	envy





Ada istilah manco warno dalam tradisi Loro Pangkon perkawinan adat Jawa Timur.

“putih ing wetan panggonane, manuke kuntul, gunungane kapur, segorone santen, kembang kembang cempaka, kuthone sloko, sing mengku Bethara Guru, manjing neng ati suci.”
“abang ing kidul panggonane, manuke wulung, segorone getih, gunungane geni, kembang wurawaribang, kuthane tembaga, sing mengku Bethara Brama, manjing nduk durgamangsa. Kuning nang kulon panggonane, manuke podhang, segarane madu, gunungane welirang, kembang kenikir, kuthone kuningan, sing mengku Bethara Kamajaya, manjinge nduk kebrahen.
Ireng nang lor panggonane, manuke gagak, segarane nila, gunungane areng, kembang mentheleng, kuthone wesi, sing mengku Bathara Wisnu, manjing nduk sipat kelanggengen.”

Rotasi		Neptu			1a	2a	3a	4a	5a	6a	7a
Hari	Pasaran	H	P	Jml	1b	2b	3b	4b	5b	6b	7b
Minggu	Pan	5	7	12							
Senin	Wage	4	4	8							
Selasa	Kliwon	3	8	11							
Rabu	Legi	7	5	12							
Kamis	Pahing	6	9	15							
Jumat	Pan	6	7	13							
Sabtu	Wage	9	4	13							
Minggu	Kliwon	5	8	13							
Senin	Legi	4	5	9							
Selasa	Pahing	3	9	12							
Rabu	Pan	7	7	14							
Kamis	Wage	6	4	12							
Jumat	Kliwon	5	8	14							
Sabtu	Legi	9	5	14							
Minggu	Pahing	5	9	14							
Senin	Pan	4	7	11							
Selasa	Wage	3	4	7							
Rabu	Kliwon	7	8	15							
Kamis	Legi	8	5	13							
Jumat	Pahing	6	9	15							
Sabtu	Pan	9	7	16							
Minggu	Wage	5	4	9							
Senin	Kliwon	4	8	12							
Selasa	Legi	3	5	8							
Rabu	Pahing	7	9	16							
Kamis	Pan	6	7	13							
Jumat	Wage	6	4	10							
Sabtu	Kliwon	9	8	17							
Minggu	Legi	5	5	10							
Senin	Pahing	4	9	13							
Selasa	Pan	3	7	10							
Rabu	Wage	7	4	11							
Kamis	Kliwon	8	8	16							
Jumat	Legi	5	5	11							
Sabtu	Pahing	9	9	18							



INTERAKSI

warna mempengaruhi kebudayaan,
namun juga merupakan hasil dari kebudayaan

Interaksi dalam pembentukan konsep warna dapat dipandang sebagai pengalaman estetik desainer dg objek. Sehingga interaksi bukan hanya warna dengan warna, namun interaksi realitas yang memunculkan nuansa warnanya tersendiri. Interaksi merupakan media pembentukan pemahaman warna.

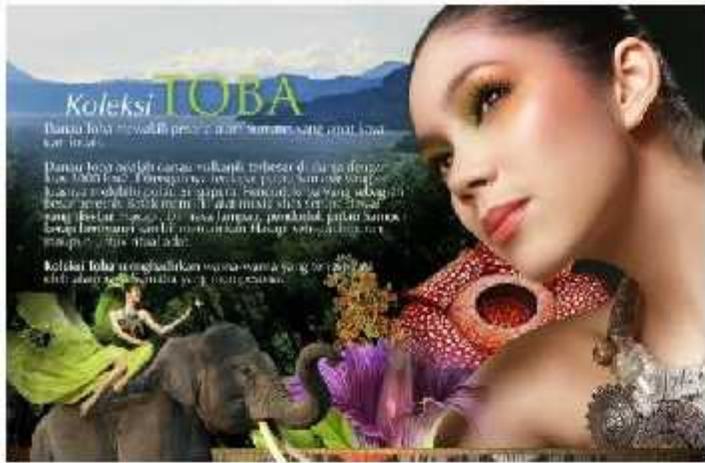
Sederhananya pemaknaan muncul dari proses pengamatan lingkungan sekitar yang memiliki unsur warna, efek warna dalam kebudayaan, atau warna sebagai hasil kebudayaan.

Terapan adalah penggunaan warna maupun proses eksperimen ilmiah untuk menghasilkan warna, maupun memadukan beberapa warna untuk mempelajari interaksi antar warna dan karakternya



SARIAYU MARTHA TILAAAR

- Sari ayu marthatilaar adalah perusahaan kosmetik yang selalu mengangkat tema wilayah Indonesia dalam trend makeupnya.
- Tema-tema seperti Rimba Sumatra, Senja Sriwedari, Kharisma Jogja diwujudkan ke dalam warna make up yang terinspirasi melalui kebudayaan dan ciri khas daerah masing-masing. Make up sepenuhnya adalah soal warna, citra diri, hal ini menjadi menarik karena tiap daerah dikemas menjadi beberapa warna saja. dari sini saya menyimpulkan bahwa warna dihasilkan bukan hanya melalui eksperimen material, namun juga dinamika masyarakat, interaksi, dan pengalaman estetik si pencipta terhadap objek. Apapun dapat dijadikan inspirasi mencipta warna.



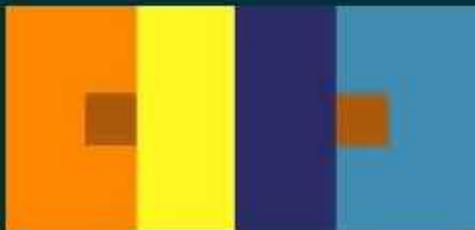
TEORI PENERAPAN

KOMPOSISI

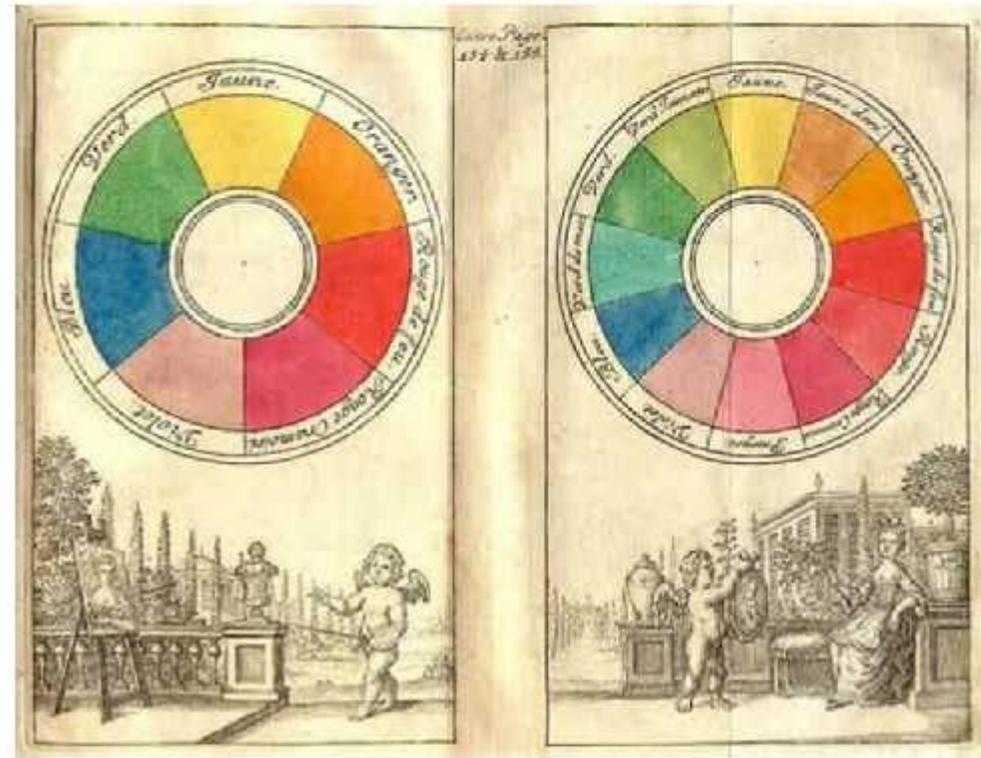
merupakan susunan warna-warna yang diatur sedemikian rupa untuk tujuan-tujuan tertentu. Efek sebuah warna dalam komposisi ditentukan oleh situasi karena warna selalu dilihat dalam hubungannya dengan lingkungannya.

Jika warna dikeluarkan dari lingkungan warna, ia akan memiliki kekuatannya sendiri.

Namun dalam konteks komposisi, nilai dan kepentingan sebuah warna tidak berdiri sendiri. Sifat dan fungsi warna sangat relatif, tergantung dalam penempatannya dan relasinya dengan warna yang lain.



NADA WARNA NEWTON



Menurut Newton, semua warna tergabung menjadi cahaya putih. Cahaya putih adalah ikatan sinar-sinar atom yang bisa diukur dan dilihat melalui prisma gelas. Newton menemukan 7 warna pelangi yg disebut spektrum warna.

Terdiri dari atom-atom merah, jingga, kuning, hijau, biru, indigo (nila), dan ungu.

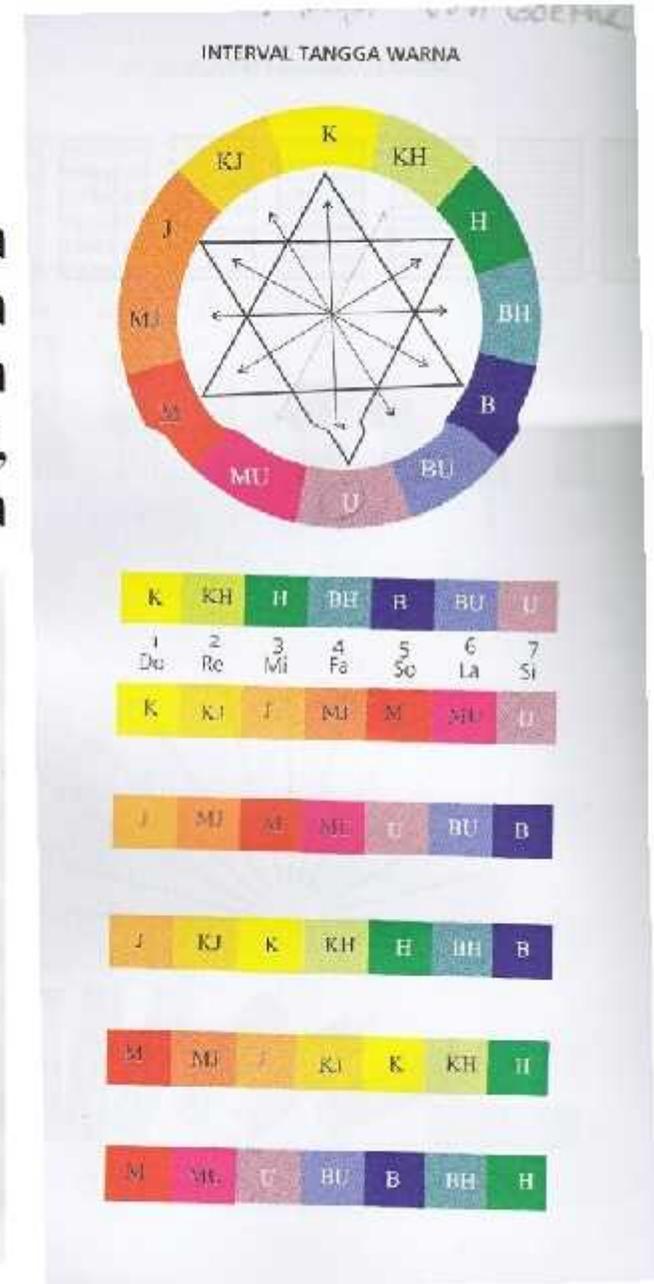
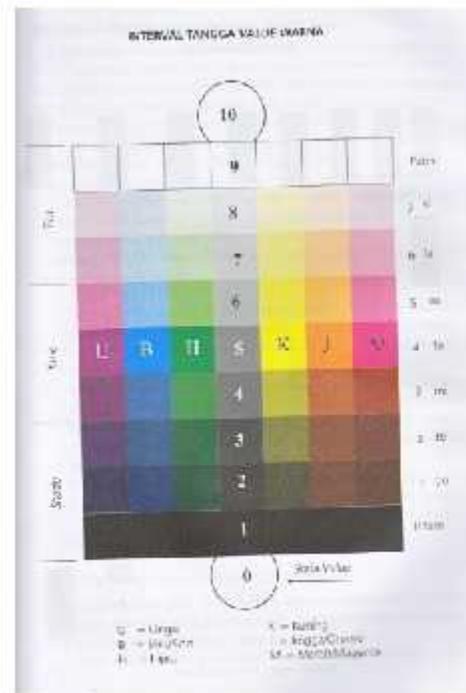
Newton masih mempercayai kekuatan mistik angka 7, sehingga ia menghubungkannya dengan 7 planet atau 7 nada dalam satu oktaf musik. Ia menyimbolkan nada –nada tersebut menjadi :

c (merah), d (jingga), e (kuning), f (hijau), g (biru), a (nila/indigo), b (ungu). Dari penemuannya ini ia menciptakan lingkaran warna pertama.

interval tangga warna
 memungkinkan kita
 untuk menciptakan
 visualisasi musik,
 maupun memusikkan karya rupa

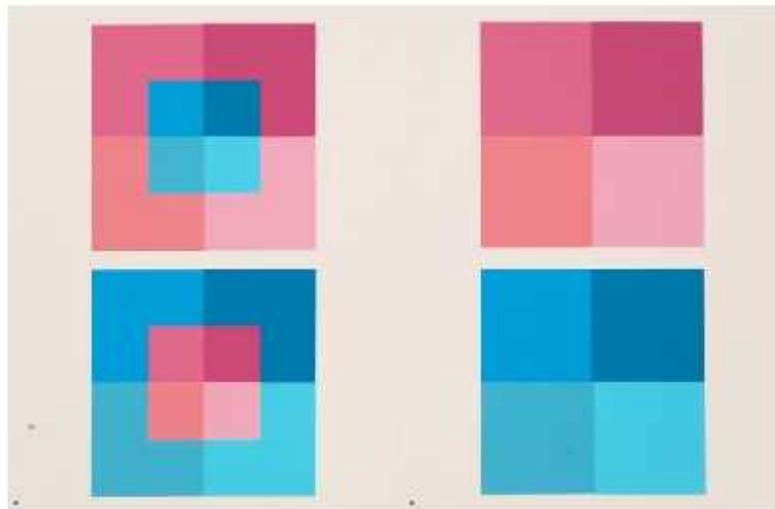
INTERVAL TANGGA WARNA

Interval tangga diartikan sebagai tingkatan atau gradasi. Interval tangga menjadi alat untuk menuju keselarasan. Pak Sadjiman berpendapat bahwa dalam ranah rupa, interval sulit dijelaskan. Maka dia mengawinkan dengan 7 nada dalam teori musik. Hal ini memberi ukuran yang jelas untuk mengukur harmoni/ keselarasan dalam irama, sehingga memudahkan para aplikator untuk menyusun keselarasan dalam karya rupa.



Drs.Sadjiman mengemukakan penyusunan tangga rupa sebagai berikut :

- **Repetisi (pengulangan):** menyusun satu interval tangga rupa. Membentuk kesan monoton, statis, rapi, tampak resmi, cenderung menjemukan.
- **Transisi :**menyusun bentuk 2-3 interval yang berulang disertai perubahan dekat yang disusun ajeg, (berulang dengan variasi berdekatan). Hasilnya harmonis, lembut.
- **Oposisi (berulang kontras) :** menyusun bentuk 2-3 interval yang saling berjauhan (kontras). Hasilnya dinamis, kuat, tajam, kontradiksi.





KESATUAN /PENYELARASAN WARNA

Penyelarasan warna berguna bagi warna yang berseberangan. Warna komplementer misalnya, dapat disatukan atau diharmoniskan melalui beberapa cara :

Pendekatan kemiripan (*similarity*)

Penyatuan dengan menyusun objek-objek yang memiliki kemiripan warna secara minimal. Yang dimaksud warna yang mirip adalah sebagai berikut :

- Warna analogus : warna yang saling berdekatan pada lingkaran warna.
- *Close value* : warna yang saling berdekatan pada skala value.
- Warna tersier dan kuartier : hasil pencampuran warna-warna pada lingkaran warna kedua dan ketiga.

Penguncian warna

- Penetralan (*neutralizing*): penguncian dengan menetralkan warna-warna yang tidak menyatu dengan membubuhkan warna netral (coklat, abu-abu, hitam) sebagai pengikat kedua warna tersebut.
- Pembauran (*mixing*)
Mencampur warna-warna yang tidak menyatu sehingga memiliki unsur kesamaan.

Gradasi

- Gradasi adalah tingkatan perubahan warna secara berangsur-angsur dari dua warna yang saling bertentangan (komplementer).
- Dengan menyusun warna secara bergradasi akan diperoleh susunan yang menyatu.

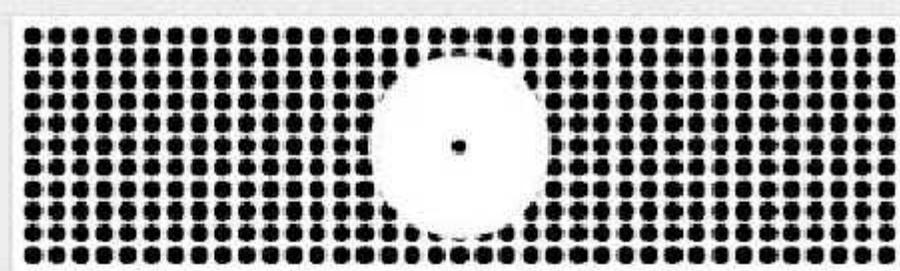
Pendekatan ini dapat dilakukan dengan mengadakan pengelompokan atau penggerombolan objek mendekati titik tertentu atau membentuk garis semu tertentu. Dengan adanya kerapatan, maka dengan sendirinya akan tercipta ruang kosong (*white space*). Ruang kosong tersebut memberi efek ruang bernafas bagi yang menyaksikan.

Adanya ruang kosong dan objek-objek rapat menuju titik tertentu maka akan

mendekati prinsip keseimbangan.



Pendekatan kerapatan (proximity)



DOMINASI

Dominasi dalam karya seni rupa dapat diartikan keunggulan, anomali, dan penekanan pada titik tertentu untuk memfokuskan pandangan pada suatu titik.

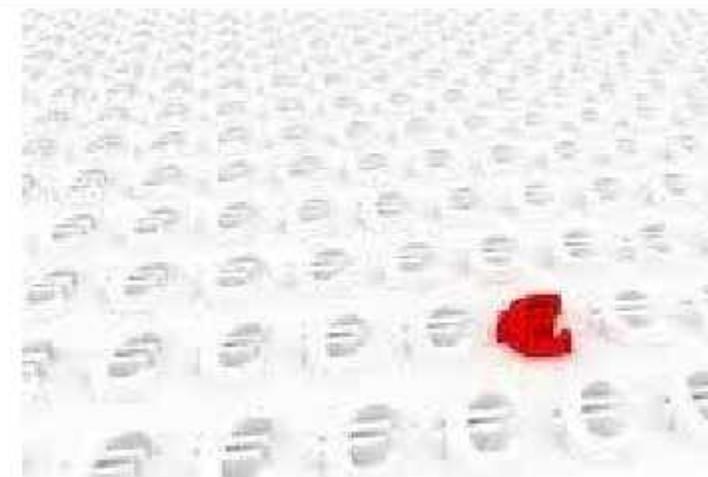
Dominasi berguna sebagai *point of interest*, menghilangkan kebosanan, memecah keberaturan, untuk efek kejutan. Jenis dominasi antara lain :

Kontras discord : merupakan dominasi dengan kekontrasan yang terasa tajam dan beda, berselisih, dan tidak berhubungan. Jika dalam ranah warna menggunakan raut yang tidak memiliki hubungan maupun warna yang komplementer.

Kontras ekstreme : lebih kepada kontras yang mendekati lawan kata, seperti gelap-terang, kasar halus, panas dingin. Berbeda dengan discord, kontras ekstreme masih memiliki hubungan dalam bentuk, namun perubahannya atau jaraknya sangat ekstreme.

Anomali/keunikan/kelainan: kelainan yang dimaksud adalah bukan umum. Kelainan memiliki unsur pembeda yang masih mengandung harmoni, sehingga perbedaan tidak jauh seperti kontras. Namun kelainan itu tetap mencuri perhatian.

Keunggulan : dominasi dengan sengaja menonjolkan salah satu unsur yang ada, seperti ukuran, jarak, dll.



Keseimbangan

Keseimbangan sangat penting dalam penataan, karena memberi kestabilan dalam menikmati sebuah karya rupa.

Jenis keseimbangan antara lain :

Simetris : porsi ruang kiri dan kanan ? Atas bawah sama besarnya dan sama persis.

Asimetris/ tersembunyi : keseimbangan ruang yang besarnya tidak sama, biasanya untuk memperoleh keseimbangan asimetris, porsi ruang yang paling besar didekatkan dengan porosnya, namun posisi ruang yang paling kecil dijauhkan dari porosnya.

Memancar/radial : keseimbangan yang membentuk lingkaran, porsi ruang bukan hanya kiri kanan namun juga atas bawah dengan raut atau bentuk yang sama.

Sederajat/obvious: keseimbangan ruang kiri dan kanan sama besarnya namun raut atau bentuk bidangnya berbeda. Karakter dalam keseimbangan tipe ini hampir sama dengan simetris namun lebih dinamis dan tidak kaku.

